



TRACTION
ENERGY ASIA

Laporan Tahunan *Annual Report* 2022

Laporan Tahunan 2022 **Annual Report 2022**

Editor/*Editors:*

Luh Putu Kusuma Ririen, Mutmainah Septiani, Annisa Sekar Sari, Martin Baker,

Desain/*Design:*

Moch Reza

Diterbitkan oleh

Published by

Yayasan Transformasi Energi Asia

Plaza Marein Lt. 23 Jl. Jend. Sudirman Kav 76-77 Kuningan, Setiabudi,

Jakarta Selatan - Indonesia

Telp: 08111907188

Email: info@tractionenergy.asia

Website: <https://tractionenergy.asia/>

Daftar Isi

Table of Contents

Pendahuluan <i>Introduction</i>	04
Tentang Traction Energy Asia <i>About Us</i>	05
Sorotan 2022 <i>2022 Highlights</i>	08
Mendorong Inisiatif Biodiesel Berkelanjutan <i>Advancing Sustainable Biodiesel Initiatives</i>	10
Strategi Untuk Mendorong Minyak Jelantah Sebagai Bahan Baku Biodiesel <i>Strategy To Promote Used Cooking Oil as a Biodiesel Feedstock</i>	09
Memetakan Rantai Pasok Baterai Kendaraan Listrik di Indonesia <i>Mapping the Electric Vehicle Battery Supply Chain in Indonesia</i>	15
Mendorong Indonesia yang Berkelanjutan: Peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam Sektor Pertanian dan Energi <i>Boosting Indonesia's Sustainability: The Role of Foreign Investment in Agriculture and Energy</i>	16
Akademi Jurnalisme Ekonomi Lingkungan (AJEL) <i>Academy of Economic and Environmental Journalism (AJEL)</i>	19
Pelibatan Akademisi dalam Memberikan Rekomendasi Kebijakan untuk Mendukung Biodiesel Berkelanjutan	22
a) Kolaborasi	22
b) Kampanye	25
c) Kampanye Kolaboratif	27
<i>Engaging Academia to Provide Policy Recommendations to Support Sustainable Biodiesel</i>	
a) <i>Collaboration</i>	
b) <i>Campaigns</i>	
c) <i>Collaborative Campaign</i>	
Mengoptimalkan Dampak Traction Energy Asia di Platform Media Online	30
Analisis Situs Web	30
Interaksi Media Sosial	33
<i>Optimizing Traction Energy Asia's Impact on Online Media Platforms</i>	
<i>Website Insights</i>	
<i>Social Media Engagement</i>	
Kesimpulan Strategis <i>Strategic Takeaways</i>	34
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	35
Mitra Kolaborasi <i>Collaboration Partners</i>	36

Pendahuluan

Pada 2022, Traction Energy Asia memperkuat komitmennya untuk masa depan Indonesia yang berkelanjutan, dengan menitikberatkan dampak dari proyek-proyek energi bersih. Melalui kerja sama dengan para mitra, Traction Energy Asia semakin dekat dengan tujuan untuk mempercepat transisi Indonesia menuju energi bersih dan pertumbuhan rendah karbon.

Introduction

In 2022, Traction Energy Asia strengthened its commitment to Indonesia's sustainable future, focusing on impactful clean energy projects. Thanks to our partners, we're closer to our goal of accelerating Indonesia's transition to clean energy and low carbon growth.



Tentang Traction Energy Asia

Traction Energy Asia adalah pusat pemikir kebijakan yang berbasis di Jakarta, terdaftar di Indonesia sebagai yayasan pada tahun 2018 dengan nama Yayasan Transformasi Energi Asia. Kami berkomitmen untuk mempercepat transisi Indonesia menuju energi bersih dengan mendorong solusi energi berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Kegiatan meliputi riset, advokasi, dan edukasi, dengan tujuan mendorong transisi energi berkelanjutan.

Pada tahun ini kegiatan melibatkan penelitian terobosan tentang biodiesel berkelanjutan, studi mendalam tentang penanaman modal asing (PMA) di sektor energi, inisiatif untuk meningkatkan jurnalisme lingkungan, dan kemitraan dengan dunia akademis untuk memengaruhi kebijakan energi.

1) Mendorong Biodiesel Berkelanjutan

Traction Energy Asia mendorong para pemangku kepentingan untuk berkomitmen dan mengambil tindakan yang diperlukan serta membangun gerakan untuk mempercepat momentum transformasi menuju energi bersih.

2) Dampak Penanaman Modal Asing (PMA)

Analisis dampak penanaman modal asing (PMA) tentang peran PMA dalam sektor energi dan pertanian di Indonesia, merekomendasikan strategi untuk mengoptimalkan manfaat yang diperoleh serta mitigasi risiko.

3) Inisiatif Edukasi

Akademi Jurnalisme Ekonomi Lingkungan (AJEL) memberdayakan jurnalis untuk melakukan secara kritis tentang peliputan dampak lingkungan dan sosial dari pertumbuhan ekonomi, yang berkontribusi pada wacana publik.

4) Pelibatan Akademisi

Bekerja sama dengan jaringan universitas di Indonesia untuk mengeksplorasi model pembiayaan inovatif untuk transisi energi Indonesia, mendorong peran kritis dari riset akademis dalam membentuk kebijakan dan pemahaman publik.

About Traction Energy Asia

Traction Energy Asia is a Jakarta-based policy think tank, first registered in Indonesia as a yayasan (Foundation) in 2018 under the name Yayasan Transformasi Energi Asia. We are dedicated to accelerating Indonesia's transition to clean energy by promoting sustainable energy solutions and climate change mitigation. Our work spans research, advocacy, and education, aiming to foster a sustainable energy transition.

Our work this year included groundbreaking research on sustainable biodiesel, insightful studies on foreign investment in the energy sector, initiatives to enhance environmental journalism, and partnerships with academia to influence energy policy.

1) Sustainable Biodiesel Promotion

We championed the use of used cooking oil for biodiesel, advocating for policies that support sustainable practices, reduce environmental harm, and benefit small farmers and local communities.

2) Impact of Foreign Investment

Our analysis provided valuable insights into foreign investment's role in Indonesia's energy and agricultural sectors, recommending strategies to harness its benefits while mitigating risks.

3) Educational Initiatives

The Academy of Environmental Economic Journalism (AJEL) empowered journalists to critically report on the environmental and social impacts of economic growth, contributing to a well-informed Educational Initiatives.

4) Academic Engagement

We collaborated with a network of universities in Indonesia to explore innovative financing models for Indonesia's energy transition, highlighting the critical role of academic research in shaping policy and public understanding.

5) Tinjauan Finansial

Menjaga stabilitas finansial, memastikan alokasi sumber daya yang efisien untuk proyek-proyek, dan mendukung pengembangan lembaga. Pada bagian ini memperlihatkan komitmen terhadap transparansi dan manajemen keuangan secara bertanggung jawab.

6) Kemitraan

Keberhasilan lembaga dapat tercapai berkat dukungan yang kuat dari para mitra. Kolaborasi ini merupakan landasan untuk kemajuan dan dampak yang diberikan oleh lembaga.

5) Financial Overview

We maintained financial stability, ensuring that our resources were efficiently allocated to our projects, and to support our organizational development. This section underscores our commitment to transparency and responsible financial management.

6) Partnerships

Our achievements were made possible by the unwavering support of our partners. This collaboration is the cornerstone of our progress and impact.

Capaian 2022

Beberapa capaian penting pada 2022, yaitu:

Dorongan penggunaan minyak jelantah sebagai bahan baku alternatif untuk biodiesel mendapat dukungan dari pihak kementerian, yaitu Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Kementerian Dalam Negeri, dan PT Pertamina, hal ini menandakan adanya perubahan penting ke arah menuju sumber bahan bakar yang berkelanjutan.

Our push for using used cooking oil (UCO) as an alternative feedstock for biodiesel won support from key ministries including the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the Ministry of Home Affairs, and PT Pertamina, marking a pivotal shift towards sustainable fuel sources.

Inisiatif untuk mengintegrasikan petani kelapa sawit ke dalam rantai pasok biodiesel mendapat dukungan dari Kantor Staf Presiden (KSP), Direktorat Jenderal Bioenergi ESDM, dan PT Pertamina, yang mendorong inklusivitas dan mendukung pertanian lokal.

The initiative to integrate palm oil farmers into the biodiesel supply chain gained backing from the Presidential Staff Office (KSP), ESDM's Directorate General of Bioenergy, and PT Pertamina, fostering inclusivity and support for local agriculture.

Konsep PMA berkelanjutan mendapatkan dukungan dari Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), menekankan komitmen terhadap praktik bisnis ramah lingkungan.

Our concept of sustainable foreign investment was endorsed by the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM), highlighting our commitment to eco-friendly business practices.

Pada program AJEL, 23 jurnalis ekonomi dan bisnis memperlihatkan peningkatan keterampilan mereka, menghasilkan lebih dari 30 artikel mendalam. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat hubungan antara lembaga dan pihak media, namun juga mendorong advokasi kebijakan secara progresif dan wacana publik.

The AJEL program saw 23 economic and business journalists enhance their skills over the past year, producing over 30 insightful articles. This initiative has not only fostered a stronger bond between our institution and the media but also championed progressive policy advocacy and public dialogue.

Upaya kolaboratif dan kampanye lembaga berkembang dengan baik, berkat dukungan dari dunia akademis terkait kegiatan Call for Paper, dan dukungan dari mitra strategis untuk kampanye energi bersih. Kolaborasi ini telah berhasil memperluas jangkauan, memperkaya kampanye lembaga dengan sudut pandang yang beragam, dan mendorong tujuan lembaga terkait energi bersih untuk masa depan.

Our collaborative efforts and campaigns have thrived, thanks to support from academia for our Call for Paper events, and endorsements from strategic partners for our clean energy campaigns. These collaborations have amplified our reach, enriched our campaigns with diverse viewpoints, and propelled us towards our goal of a clean energy future.

Sorotan/ Highlight 2022

MARET

Publikasi Buku
"Kompilasi Karya Jurnalistik"
dari Akademi Jurnalisme
Ekonomi Lingkungan (AJEL)



MARCH

Book Release
"Journalistic Works Compilation"
from the Academy of
Environmental Economic
Journalism (AJEL)

APRIL

Laporan Penelitian:
"Identifikasi Pengumpulan Minyak
jelantah (UCO) untuk Biodiesel
di Wilayah Jawa dan Bali: Studi
tentang Ketersediaan UCO dan
Model Pengumpulan"



APRIL

Research Report:
"Exploring Used Cooking Oil (UCO)
Collection for Biodiesel in Java and
Bali: A Study on Availability and
Models"

APRIL

Analisis Kebijakan:
"Menyusuri Penanaman Modal
Asing (PMA) Berkelanjutan di
Sektor Energi Indonesia" disusun
bersama Conrado M.
Djokoosoetono

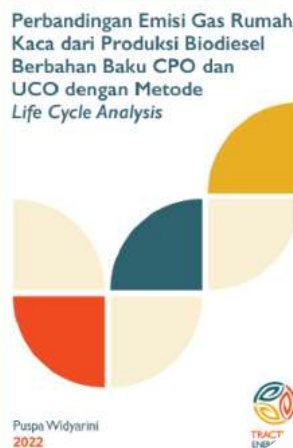


APRIL

Policy Analysis:
"Navigating Sustainable Foreign
Investment in Indonesia's Energy
Sector" co-authored with Conrado
M. Djokoosoetono

JUNI

Kertas Kerja:
"Perbandingan Emisi Gas
Rumah Kaca dari Produksi
Biodiesel Berbahan Baku
CPO dan UCO dengan
Metode Life Cycle Analysis"



JUNE

Working Paper:
"Comparative Life Cycle Analysis of
GHG Emissions: Crude Palm Oil vs.
UCO-based Biodiesel"

JULI

**Opini Editorial di Jakarta
Post:**
"Mewujudkan Biofuel
Berkelanjutan melalui Minyak
Jelantah"



JULY

Editorial in The Jakarta Post:
"Making Biofuels Sustainable with
Used Cooking Oil"

JULI

Penelitian Lapangan
Penilaian Dampak Penanaman
Modal Asing (PMA) pada Sektor
Pertanian, Kehutanan, Penggunaan
Lahan, dan Energi di Kubu Raya
dan Sanggau (Kalimantan Barat)
dan Cilacap (Jawa Tengah)



JULY

Field Study
To Assess FDI's Impact on the
Agriculture, Forestry, Land Use, and
Energy Sectors in Kubu Raya and
Sanggau (West Kalimantan) and
Cilacap (Central Java).

AGUSTUS

Penelitian Lapangan
Dampak Penanaman Modal
Asing (PMA) pada Sektor
Energi di Jepara, Jawa Tengah,
dari PLTU Tanjung Jati B



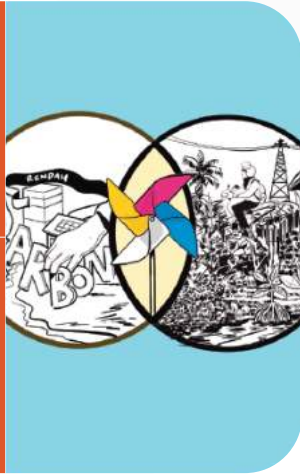
AUGUST

Field Research
The Impact of Foreign Direct
Investment (FDI) in the Energy
Sector in Jepara, Central Java,
from Tanjung Jati B Coal Plant

AGUSTUS

Call for Paper

Bekerja sama dengan Universitas Diponegoro dan UNNES di Semarang, mempublikasikan paper dari 9 finalis di Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK)



AUGUST

Call for Papers

Partnership with Diponegoro and UNNES Universities in Semarang, showcasing 9 finalists in the Economics and Policy Journal (JEJAK)

SEPTEMBER

Penelitian Lapangan

Mengkaji Dampak Penanaman Modal Asing Asing (PMA) pada Sektor Energi (listrik) terhadap lapangan pekerjaan, ekonomi regional, kesejahteraan sosial, dan lingkungan di Serang, Banten, dari PLTU Jawa 7



SEPTEMBER

Field Study:

Examining the Impacts of Foreign Direct Investment (FDI) in the Energy Sector (electricity) on employment, the regional economy, social welfare, and the environment in Serang, Banten from Jawa 7 Coal Plant

SEPTEMBER

Pilot Project UCO:

Pengumpulan data awal untuk Pilot Project UCO 2023



SEPTEMBER

UCO Pilot Project:

Initial data collection for the 2023 UCO Pilot Project.

OKTOBER

Penelitian Lapangan

Dampak Penanaman Modal Asing (PMA) pada Sektor Energi (listrik) terhadap lapangan pekerjaan, ekonomi regional, kesejahteraan sosial, dan lingkungan di Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan, dari PLTB Sidrap



OCTOBER

Field Research

The Impact of Foreign Direct Investment (FDI) in the energy sector (electricity) on employment, the regional economy, social welfare, and the environment in Sidenreng Rappang, South Sulawesi from Sidrap Wind Power Plant

NOVEMBER

Publikasi Kompilasi:

Kumpulan penelitian "Minyak Jelantah sebagai Bahan Baku Biodiesel Generasi Kedua"



Minyak Jelantah sebagai Bahan Baku Biodiesel Generasi Kedua

2022

NOVEMBER

Laporan Penelitian:

"Evaluasi Dampak Penanaman Modal Asing (PMA) pada Sektor Energi untuk Rekomendasi Kebijakan"



NOVEMBER

Compilation Release:

"UCO as Second-Generation Biodiesel Feedstock" study collection

NOVEMBER

Research Report:

"Evaluating FDI's Impact in the Energy Sector for Policy Recommendations"

NOVEMBER

Desain Penelitian:

Pemetaan Rantai Pasok Baterai Kendaraan Listrik Nasional



NOVEMBER

Research Design:

Mapping Indonesia's Electric Vehicle Battery Supply Chain

DESEMBER

Seminar Nasional:

Kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) pada Sektor Energi terhadap Kemajuan Pembangunan Daerah



DECEMBER

National Seminar

Contribution of Foreign Direct Investment (FDI) in the Energy Sector to Indonesia's Regional Development

Mendorong Inisiatif Biodiesel Berkelanjutan

Traction Energy Asia pada 2022 mengambil inisiatif dalam upaya mengembangkan solusi biodiesel berkelanjutan, fokus pada pengurangan dampak lingkungan dari produksi biodiesel berbasis minyak kelapa sawit di Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk mengatasi risiko deforestasi terkait peningkatan permintaan minyak kelapa sawit untuk biodiesel. Lingkup proyek meliputi:



Proses transesterifikasi minyak jelantah menjadi biodiesel

Transesterifikasi Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel: Menitikberatkan proses konversi sebagai bahan baku alternatif berkelanjutan.

- 1) Diversifikasi Bahan Baku Biodiesel: Mengadvokasikan penggunaan bahan baku yang berasal dari limbah seperti minyak jelantah untuk mengurangi ketergantungan minyak kelapa sawit.
- 2) Mendukung Petani Kelapa Sawit Mandiri: Mendorong inklusi pada produksi tandan buah oleh petani kecil dalam rantai pasok biodiesel untuk keterlacakan yang lebih baik.

Capaian Utama dan Publikasi:

- **Laporan Penelitian tentang Pemanfaatan UCO:** Penelitian di lima kota di Jawa dan Bali mengidentifikasi model pengumpulan yang layak untuk minyak jelantah dari rumah tangga dan UMKM sebagai bahan baku biodiesel. Rekomendasi diberikan kepada pemangku kepentingan utama, seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Advancing Sustainable Biodiesel Initiatives

In 2022, Traction Energy Asia spearheaded efforts to develop sustainable biodiesel solutions, focusing on reducing the environmental impact of Indonesia's palm oil-based biodiesel production. These efforts aimed to address the deforestation risks associated with increasing palm oil demand for biodiesel. The project scope included:



The process of transesterification of used cooking oil into biodiesel

Transesterification of Used Cooking Oil (UCO) into Biodiesel: Highlighting the conversion process as a sustainable alternative.

Diversifying Biodiesel Feedstocks: Advocating for the use of waste-derived feedstocks like Used Cooking Oil (UCO) to reduce reliance on palm oil.

Supporting Independent Palm Oil Farmers: Encouraging the inclusion of smallholder-produced fresh fruit bunches in the biodiesel supply chain for better traceability.

Key Outcomes and Publications:

- **Research Report on UCO Utilization:** A study across five cities in Java and Bali identified viable collection models for UCO from households and micro enterprises to serve as biodiesel feedstock. Recommendations were made to key stakeholders, including the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and PT Pertamina, to

(ESDM) dan PT Pertamina, untuk mengadopsi minyak jelantah sebagai pilihan bahan baku berkelanjutan. Laporan penelitian lebih lanjut dapat dilihat [di sini](#).

- **Kompilasi Penelitian "Minyak Jelantah sebagai Bahan Baku Biodiesel Generasi Kedua":** Kompilasi secara komprehensif disusun bersama dengan tim peneliti PT Pertamina, menjadi referensi utama untuk advokasi kebijakan pemanfaatan minyak jelantah. Kompilasi penelitian lebih lanjut dapat dilihat [di sini](#).
- **Kertas Kerja tentang Perbandingan Emisi Gas Rumah Kaca:** Membandingkan emisi gas rumah kaca dari biodiesel minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan biodiesel berbahan baku minyak jelantah dengan metode *Life Cycle Analysis* yang mendukung rekomendasi kebijakan untuk adopsi bahan baku minyak jelantah. Kertas kerja lebih lanjut dapat dilihat [di sini](#).

adopt UCO as a sustainable feedstock option. More details about the research report can be found [here](#).

- **Compilation of Studies "UCO as Second Generation Biodiesel Feedstock":** *This comprehensive compilation, created with PT Pertamina's research team, serves as a pivotal resource for advocating UCO utilization policies. The compilation of studies in this book can be viewed [here](#).*
- **Working Paper on GHG Emissions Comparison:** *A life cycle analysis comparing greenhouse gas emissions from traditional crude palm oil (CPO) biodiesel and UCO-based biodiesel supported policy recommendations for UCO feedstock adoption. The working paper can be viewed [here](#).*

Strategi untuk Mendorong Minyak Jelantah sebagai Bahan Baku Biodiesel



Saat ini minyak kelapa sawit hanya digunakan untuk membuat biodiesel. Namun, minyak jelantah dapat menjadi pilihan yang lebih berkelanjutan dan juga lebih murah untuk memproduksi biodiesel tanpa menyebabkan deforestasi. Untuk melaksanakannya dengan baik, dibutuhkan rencana yang baik mencakup:

Fokus pada pengumpulan minyak jelantah dari kota-kota besar untuk digunakan sebagai biodiesel.

Mulai memasarkan biodiesel berbahan baku minyak jelantah sebagai 'bahan bakar pilihan' untuk mesin diesel berkecepatan rendah.



Mengadvokasi peraturan untuk mendorong minyak jelantah sebagai bahan baku biodiesel:

Pengelolaan, penggunaan, dan penjualan minyak jelantah sebagai bahan baku biodiesel



Pengelolaan limbah minyak jelantah secara lokal



Menetapkan minyak jelantah sebagai 'limbah'



Membuat peraturan yang mendukung penggunaan minyak jelantah untuk biodiesel



Melarang konsumsi minyak jelantah untuk manusia



Melarang pembuangan minyak jelantah



Menggunakan Indeks Kualitas Lingkungan untuk mengukur kinerja secara regional



Memberikan insentif untuk pengumpulan minyak jelantah oleh rumah tangga dan UMKM



Strategy to Promote Used Cooking Oil as a Biodiesel Feedstock



Currently, we only use palm oil to make biodiesel. But, used cooking oil (UCO) could be a more sustainable and also cheaper option to produce biodiesel without causing deforestation. To do this well, we need a good plan that includes:

Focus on collecting UCO from large cities to use for biodiesel.

Begin marketing UCO biodiesel as the 'fuel of choice' for low-speed diesel engines



Advocate for regulations to promote UCO as a biodiesel feedstock

Management, use and sale of UCO as a biodiesel feedstock



Local UCO waste management.

Define UCO as 'waste'.



Make a rule that supports using used cooking oil for biodiesel

Prohibit human consumption of UCO



Prohibit disposal of UCO



Incentivise UCO collection by households and small businesses

Use the Environmental Quality Index to measure regional performance



- **Opini Editorial "Used Cooking Oil as Feedstock Makes Biofuels More Sustainable"**

Tim Traction Energy Asia menekankan potensi ramah lingkungan dari minyak jelantah dalam produksi biofuel melalui opini editorial, "Used cooking oil as feedstock makes biofuels more sustainable," yang diterbitkan di The Jakarta Post pada 7 Juli 2022. Artikel ini dapat diakses pada situs web [The Jakarta Post](#) dan [Traction Energy Asia](#), mendorong minyak jelantah sebagai kunci menuju biodiesel yang lebih berkelanjutan.

- **Editorial "Used Cooking Oil as Feedstock Makes Biofuels More Sustainable"**

The Traction Energy Asia team spotlighted the eco-friendly potential of used cooking oil (UCO) in biofuel production through an editorial, "Used Cooking Oil as Feedstock Makes Biofuels More Sustainable," published in [The Jakarta Post](#) on July 7, 2022. This piece, accessible on [The Jakarta Post](#) and [Traction Energy Asia's](#) websites, champions UCO as a key to more sustainable biodiesel.



Opini editorial minyak jelantah menjadi bahan baku di The Jakarta Post / Editorial on used cooking oil as feedstock in The Jakarta Post

- **Proyek Uji Coba Pengumpulan Minyak Bekas Masak di Bali**

Sebagai persiapan untuk pilot project tahun 2023, Traction Energy Asia bersama dengan tim Research & Technology Innovation PT Pertamina dan PT Bali Hijau Biodiesel, memulai pengumpulan data pra-survei di Bali. Inisiatif ini bertujuan untuk menyusun pengumpulan minyak jelantah, menekankan kontribusi pilot project terhadap produksi biofuel yang lebih ramah lingkungan.

- **Pilot Project for Collecting Used Cooking Oil in Bali**

In preparation for a 2023 pilot project, Traction Energy Asia, alongside PT Pertamina's Research & Technology Innovation team and PT Bali Hijau Biodiesel, embarked on a pre-survey data collection in Bali. This initiative aims to streamline UCO collection, underscoring the project's contribution to greener biofuel production.



Kegiatan pengumpulan minyak jelantah / Used cooking oil collection activity

Memetakan Rantai Pasok Kendaraan Listrik di Indonesia

Mapping the Electric Vehicle Battery Supply Chain in Indonesia



Pengkajian yang dilakukan oleh Traction Energy Asia terhadap rantai pasok baterai kendaraan listrik di Indonesia adalah dorongan untuk mencapai manfaat lingkungan dan sosial dalam sektor kendaraan listrik. Dengan landasan penekanan dari pemerintah Indonesia tentang pentingnya kendaraan listrik dalam menghadapi perubahan iklim dan mengurangi

Traction Energy Asia's investigation into Indonesia's electric vehicle (EV) battery supply chain is a push towards environmental and social benefits in the EV sector. With the Indonesian government's emphasis on EVs to combat climate change and reduce fossil fuel reliance, this research provides critical data to support EV adoption and address challenges like infrastructure,

ketergantungan pada bahan bakar fosil, penelitian ini menyediakan data yang sangat diperlukan untuk mendukung adopsi kendaraan listrik dan mengatasi berbagai tantangan seperti infrastruktur, biaya kendaraan, dan masalah lingkungan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

- 1) Analisis Dampak Ekonomi: Mengevaluasi dampak terhadap pendapatan lokal, ketenagakerjaan, dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Studi Dampak Sosial-Ekonomi: Berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Penilaian Dampak Lingkungan: Mengkaji emisi gas rumah kaca, perubahan dari penggunaan lahan, dan tingkat polusi udara.

Dengan menyajikan analisis biaya-manfaat yang komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan panduan kebijakan dan praktik industri menuju masa depan kendaraan listrik yang lebih berkelanjutan di Indonesia.

Mendorong Indonesia yang Berkelanjutan: Peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam Sektor Pertanian dan Energi

Traction Energy Asia telah melakukan penelitian mendalam terkait penilaian tentang penanaman modal asing (PMA) mempengaruhi sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan (AFOLU) serta sektor energi di Indonesia. Apakah tujuannya? Untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang mendorong manfaat dan mengurangi dampak negatif dari PMA terhadap sektor-sektor penting tersebut.

Pada Desember 2020, energi Indonesia digambarkan sangat bergantung pada batu bara

vehicle costs, and environmental concerns. The research encompasses:

- 1) *Economic Impact Analysis: Evaluating the effects on local income, employment, and economic growth.*
- 2) *Socio-Economic Impact Study: Focusing on education, healthcare, and community empowerment.*
- 3) *Environmental Impact Assessment: Examining greenhouse gas emissions, land use changes, and air pollution levels.*

By presenting a comprehensive cost-benefit analysis, this study aims to inform and guide policy and industry practices towards a more sustainable EV future in Indonesia

Boosting Indonesia's Sustainability: The Role of Foreign Investment in Agriculture and Energy

Traction Energy Asia has embarked on a critical study to assess how foreign direct investment (FDI) influences Indonesia's agriculture, forestry, and land use (AFOLU) and energy sectors. The goal? To craft policy recommendations that enhance the benefits and mitigate the downsides of FDI in these crucial areas.

Indonesia's energy scene, heavily reliant on coal for 67% of its electricity as of December 2020, faces a significant shift. The nation aims to boost its renewable

untuk suplai listrik sebesar 67%, situasi ini mengalami perubahan yang signifikan. Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan penggunaan energi terbarukan menjadi 23% pada tahun 2025, seperti yang diuraikan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2020-2030. Target yang ambisius ini menekankan kebutuhan mendesak untuk mengarahkan PMA pada sumber daya terbarukan, menyeimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari penanaman modal tersebut.

Selain itu, tantangan perubahan iklim mengintai sektor AFOLU, sebagai penyumbang emisi gas rumah kaca secara signifikan. Dalam mengatasi hal ini memerlukan pemahaman yang baik tentang bagaimana menyelaraskan ketahanan dan ketahanan pangan, serta tujuan pembangunan berkarbon rendah. Berdasarkan analisis, Traction Energy Asia berupaya untuk memberikan informasi tentang kebijakan PMA yang mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi yang lebih hijau, khususnya di sektor energi dan agroforestri, termasuk sub-sektor perkebunan kelapa sawit.

Para periode Juli dan Oktober 2022, tim peneliti mendalami dampak PMA, baik dari Tiongkok maupun non-Tiongkok, yang mengkaji dampak pada ekonomi lokal, ketenagakerjaan, kesejahteraan sosial, dan lingkungan. Informasi dari penelitian yang komprehensif ini akan memandu penyusunan kebijakan PMA secara strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan pada sektor agroforestri dan energi di Indonesia.

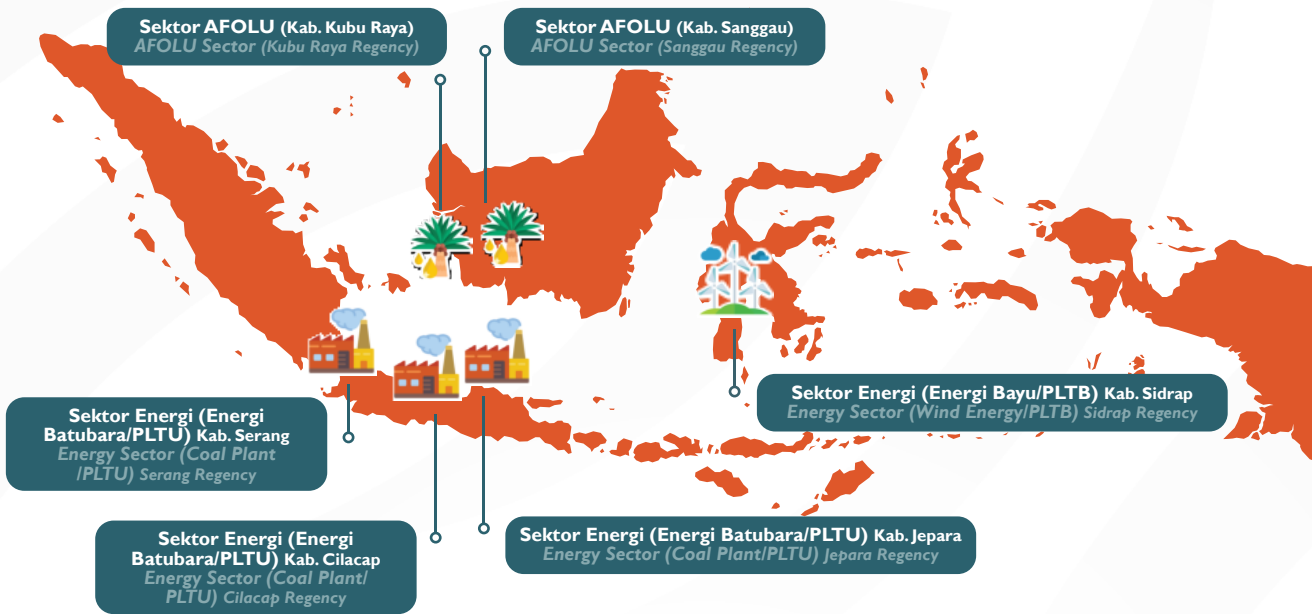
energy use to 23% by 2025, as outlined in the 2020-2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL). This ambitious target underscores the urgent need to steer FDI towards renewable resources, balancing the environmental and social impacts of such investments.

Moreover, the challenge of climate change looms large over the AFOLU sector, a notable contributor to greenhouse gas emissions. Addressing this requires a nuanced understanding of how to harmonize food security, resilience, and low-carbon development goals. Through its analysis, Traction Energy Asia seeks to inform FDI policies that support Indonesia's transition to a greener economy, particularly in the energy and agroforestry sectors, including the vital oil palm plantation sub-sector.

Between July and October 2022, the research team delved into the effects of both Chinese and non-Chinese FDI, examining its impact on local economies, employment, social welfare, and the environment. The insights gained from this comprehensive study will guide the formulation of strategic FDI policies aimed at fostering sustainable growth in Indonesia's agroforestry and energy landscapes.



Pencemaran air di sekitar area PLTU Jawa 7 di Provinsi Banten / Water pollution around the Jawa 7 coal plant in Banten Province



Fokus Penelitian PMA Sektor AFOLU dan Energi

Research Focus of FDI in AFOLU and Energy Sectors

Penelitian PMA Sektor AFOLU

FDI Research AFOLU Sector

Penelitian lapangan di Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat
Field research in Kubu Raya and Sanggau districts, West Kalimantan

Penelitian PMA Sektor Energi (Sub-Sektor Ketenagalistrikan)

FDI Research in the Energy Sector (Electricity Sub-Sector)

Penelitian lapangan terkait PLTU Karangandri di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
Field research at the Karangandri PLTU/Coal Plant in Cilacap Regency, Central Java

Penelitian lapangan terkait PLTU Tanjung Jati B di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah
Field research at Tanjung Jati B PLTU/Coal Plant in Jepara Regency, Central Java

Penelitian lapangan terkait PLTU Jawa 7 di Kabupaten Serang, Banten
Field research at Jawa 7 PLTU/Coal Plant in Serang Regency, Banten

Penelitian lapangan terkait PLTB Sidrap di Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi Selatan
Field research at Sidrap Wind Farm in Sidenreng Rappang Regency (Sidrap), South Sulawesi

Akademi Jurnalisme Ekonomi dan Lingkungan (AJEL)

Academy of Economic and Environmental Journalism (AJEL)

Zoom Meeting | You are viewing Putra Adhiguna IEEFA's screen | View Options

Recording... | 1 | Coalitions & Enablers in Global Climate Finance Ecosystem

Financing will have impact on the capital-intensive renewable energy sector

Legend: Coalition (Blue), Enabler (Orange)

Timeline (2015-2021):

- 2015: UN Principles for Sustainable Investment (2012), UN Principles for Responsible Investment (2006), Task Force on Climate-related Financial Disclosures, Science-based Targets Initiative, Partnership for Carbon Accounting Financials
- 2017: Climate Action 100+, Powering Past Coal Alliance, Joint IDFC-MDB Statement, EU Technical Expert Group, MDB Joint Framework, Paris Agreement Capital Transition Assessment
- 2018: Paris Agreement Investment Initiative (IIGCC), Poseidon Principles, Coalition for Climate Resilient Investment
- 2019: Net Zero Asset Owner Reliance, UN Principles for Responsible Banking, International Platform on Sustainable Finance, Partnership for Biodiversity Accounting Financials
- 2020: Net Zero Asset Managers Initiative, The Investor Agenda, Race to Net Zero, Net Zero Insurance Alliance, Net Zero Financial Services, Net Zero Banking Alliance, Beyond Oil and Gas Alliances, The Global Energy Alliance for People and Planet, Net Zero Financial Consultants

Zoom Meeting Controls: Unmute, Start Video, Security, Participants (17), Polls, Chat, Share Screen, Pause/Stop Recording, Reactions, Apps, Whiteboards, More, End

Kegiatan Daring Pembelajaran Kelas Tambahan AJEL / Online AJEL Additional Course Learning Activities

Traction Energy Asia bekerja sama dengan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, meluncurkan Akademi Jurnalisme Ekonomi dan Lingkungan (AJEL) untuk melakukan perubahan secara signifikan pada jurnalisme di Indonesia. Inisiatif ini dilaksanakan dari 2021 hingga 2023, bertujuan untuk membekali jurnalis desk ekonomi dengan keterampilan untuk mengintegrasikan biaya lingkungan dan dampak pertumbuhan ekonomi ke dalam liputan. Kebutuhan akan adanya AJEL muncul dari pengamatan bahwa liputan berita ekonomi di Indonesia umumnya berfokus pada metrik pertumbuhan fiskal dan ekonomi, yang sering kali mengabaikan aspek-aspek lingkungan.

AJEL berperan sebagai platform yang transformatif, menyediakan pelatihan komprehensif dan kegiatan fellowship bagi para jurnalis. Pelatihan ini

Traction Energy Asia, in partnership with the Alliance of Independent Journalists (AJI) Indonesia, launched the Academy of Economic and Environmental Journalism (AJEL) to revolutionize journalism in Indonesia. This initiative, spanning 2021 to 2023, aims to equip economic desk journalists with the skills to integrate the environmental costs and impacts of economic growth into their reporting. The need for AJEL arose from the observation that economic news coverage in Indonesia predominantly focuses on fiscal and economic growth metrics, often overlooking environmental considerations.

AJEL serves as a transformative platform, offering journalists comprehensive training and fellowship activities. This training focuses on enhancing their

difokuskan untuk meningkatkan pemahaman jurnalis tentang ekonomi lingkungan dan mengasah keterampilan jurnalistik, termasuk pengumpulan data dan aspek keamanan dalam kegiatan peliputan. Pada awal 2022, AJEL telah berhasil meluluskan angkatan pertamanya.

Dalam rangka menjaga dan memperluas jaringan, AJEL mengadakan *fellowship* Kelas Tambahan pada tahun 2022, terbuka untuk alumni dan jurnalis baru yang bertujuan untuk menjaga momentum dan keterlibatan dari alumni. Program ini menarik peserta dari berbagai daerah di Indonesia, termasuk Aceh, Medan, dan Jakarta, mencerminkan keberagaman angkatan pertama AJEL.

Komponen Program Utama:

- **Rekrutmen:** Dibuka pada Mei 2022, program ini membuka pendaftaran ditujukan bagi alumni dan jurnalis baru dari desk ekonomi, dengan total 20 peserta.
- **Kelas Online:** Mulai Mei hingga Juli 2022, sesi daring yang dilakukan dua hari setiap bulannya membahas topik energi secara khusus, difasilitasi oleh akademisi, LSM, dan alumni AJEL.
- **Proposal Beasiswa:** Setelah pelaksanaan kelas-kelas, peserta mengajukan proposal jurnalistik, dengan hasil dua proposal terbaik yang dipilih oleh AJI Indonesia dan Traction Energy Asia untuk mendapatkan pendanaan *fellowship*.
- **Bimbingan dan Publikasi:** Jurnalis terpilih mendapat bimbingan dari jurnalis senior untuk menyelesaikan dan menerbitkan cerita mereka dalam waktu 1,5 bulan.
- **Kompilasi Panduan:** AJI Indonesia mengembangkan buku panduan inovatif tentang liputan untuk isu energi terbarukan, tersedia dalam bentuk [e-book gratis](#) untuk membantu jurnalis di seluruh Indonesia.

Jurnalisme yang Mengedepankan Dampak:

Keberhasilan program ini terlihat pada beragam artikel yang dibuat oleh para peserta, yang mencakup topik mulai dari potensi energi nuklir hingga manfaat biodiesel untuk nelayan. Cerita-cerita ini tidak hanya memperlihatkan

understanding of environmental economics and sharpening their journalism skills, including data collection and safety in reporting. By early 2022, AJEL proudly graduated its first cohort of journalists.

To sustain and expand its network, AJEL introduced an Additional Class fellowship in 2022, open to alumni and new journalists, aiming to maintain the alumni community's momentum and engagement. The program attracted participants from across Indonesia, including Aceh, Medan, and Jakarta, mirroring the diversity of its inaugural batch.

Key Program Components:

- *Recruitment: Opened in May 2022, the program welcomed applications from both alumni and new economic desk journalists, totaling 20 participants.*
- *Online Classes: From May to July 2022, monthly two-day online sessions covered specific energy topics, facilitated by academics, NGOs, and AJEL alumni.*
- *Scholarship Proposals: Following the classes, participants submitted journalistic proposals, with the top two selected by AJI Indonesia and Traction Energy Asia receiving fellowship funding.*
- *Mentorship and Publication: Selected journalists were mentored by senior journalists to complete and publish their stories within 1.5 months.*
- *Guideline Compilation: AJI Indonesia developed a pioneering guidebook on covering renewable energy issues, available as a [free e-book](#) to support journalists nationwide.*

Impactful Journalism:

The program's success is evident in the diverse and insightful articles produced by participants, covering topics from nuclear energy potential to the benefits of biodiesel for fishermen. These stories not only showcase the journalists' enhanced reporting skills but also

peningkatan keterampilan peliputan para jurnalis, namun juga berkontribusi pada wacana lebih luas tentang isu-isu energi dan lingkungan di Indonesia.

Melalui AJEL, Traction Energy Asia dan AJI Indonesia menetapkan standar baru untuk jurnalisme ekonomi lingkungan, mendukung pembentukan wacana publik yang terinformasi tentang pembangunan berkelanjutan dan transisi energi di Indonesia.

contribute to the broader dialogue on energy and environmental issues in Indonesia.

Through AJEL, Traction Energy Asia and AJI Indonesia are setting a new standard for environmental economic journalism, fostering a well-informed public discourse on sustainable development and energy transition in Indonesia.



*Sebaran Wilayah Peserta Kelas Tambahan AJEL
Geographical Spread of AJEL Additional Course Participants*

Hasil Liputan Peserta Kelas Tambahan AJEL Published Articles from AJEL Additional Course Participants

Judul Artikel / Article Title	Media / Media
Berlomba-lomba Bidik Potensi Bisnis Nuklir di Indonesia <i>Vying for Nuclear Business Potential in Indonesia</i>	Kontan.co.id
Mendua Sikap PLN untuk Energi Bersih, Jalan Panjang Menuju Green Energy <i>PLN's Dual Stance on Clean Energy, the Long Road to Green Energy</i>	Bisnis.com
Suplai Kebutuhan BBM Untuk Nelayan, Inovasi Ini Sulap Minyak Jelantah Jadi Biosolar <i>Supplying Fuel Needs for Fishermen, This Innovation Transforms Used Cooking Oil into Biodiesel</i>	Fajar.co.id
Panen Gas Metan di Tempat Pembuangan <i>Harvesting Methane Gas from Dumpsites</i>	Liputan6.com
Melihat Komitmen Penurunan Emisi Karbon dari Pemanfaatan Energi Biomassa di Lombok <i>Carbon Emission Reduction Commitments from Biomass Energy in Lombok</i>	Globalfmlombok.com
Warga Desa Buluhawar Swadaya Listrik dari Energi Air <i>Buluhawar Village Residents Self-Sufficient in Electricity from Hydropower</i>	Mongabay.co.id
Dua Sisi Investasi ESG <i>The Two Sides of ESG Investment</i>	Fortuneidn.com
Kelebihan Pasokan Listrik PLN Sebabkan Stagnasi Transisi Energi di Indonesia <i>PLN's Excess Electricity Supply Stagnates Indonesia's Energy Transition</i>	Kompas.com



Pelibatan Akademisi dalam Memberikan Rekomendasi Kebijakan untuk Mendukung Biodiesel Berkelanjutan

Kolaborasi

Traction Energy Asia bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES), menyelenggarakan inisiatif sebagai terobosan, yaitu "Call for Paper tentang Skema Pembiayaan untuk Transisi Energi Jangka Panjang Indonesia." Inisiatif bertujuan untuk mencari solusi pembiayaan inovatif dari kalangan akademisi untuk mendorong transisi energi Indonesia, sejalan dengan komitmen negara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari *Nationally Determined Contribution* (NDC)

Engaging Academia to Provide Policy Recommendations to Support Sustainable Biodiesel

Collaboration

Traction Energy Asia, in partnership with Diponegoro University's Faculty of Economics and Business and Semarang State University's Faculty of Economics (UNNES), spearheaded a groundbreaking initiative called "Call for Papers on Financing Schemes for Indonesia's Long-term Energy Transition." This initiative sought innovative financing solutions from the academic community to propel Indonesia's energy transition, aligning with the country's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions as part of the *Nationally Determined Contribution* (NDC) and the

dan Perjanjian Paris.

Kolaborasi ini menekankan kebutuhan yang mendesak terkait skema pembiayaan bioenergi yang inovatif untuk mendukung Indonesia menuju *net-zero emission* pada tahun 2050, sebagaimana yang diuraikan dalam *Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR 2050)*. Dengan menekankan peran bioenergi generasi kedua yang berasal dari bahan limbah, seperti minyak jelantah dan lemak hewani, proyek ini bertujuan untuk memperkuat kontribusi sektor bioenergi dalam menurunkan emisi GRK pada sektor energi.

Call for Paper berlangsung dari 12 September hingga 31 Desember 2022, mengundang partisipasi pengajuan makalah dari akademisi, peneliti, dan mahasiswa pascasarjana, memberikan platform untuk menyajikan strategi anggaran transisi energi dan pembangunan karbon rendah. Para pemenang diikutsertakan dalam "Konferensi Nasional Pembangunan Rendah Karbon" pada awal 2023, dengan makalah terbaik diterbitkan di Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (JEJAK) UNNES dan makalah lainnya dipublikasikan di situs web Traction Energy Asia, yang mendorong dialog lebih luas dan inklusif tentang pembiayaan transisi energi yang berkelanjutan.

Paris Agreement.

The collaboration underscored the urgent need for innovative bioenergy financing schemes to support Indonesia's journey towards net-zero emissions by 2050, as outlined in the Long-term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR 2050). Emphasizing the role of second-generation bioenergy, derived from waste materials like used cooking oil and animal fats, the project aimed to bolster the bioenergy sector's contribution to lowering GHG emissions in the energy sector.

The Call for Papers, which ran from September 12 to December 31, 2022, invited submissions from academics, researchers, and graduate students, offering a platform for presenting budgeting strategies for energy transition and low carbon development. The winners were showcased at the "National Conference on Low Carbon Development" in early 2023, with top papers published in UNNES's Journal of Economics and Policy (JEJAK) and other submissions featured on the Traction Energy Asia website, promoting a broad and inclusive dialogue on financing sustainable energy transitions.

Penulis Makalah / Authors

Akademisi berlatar belakang disiplin ilmu ekonomi pembangunan
Academics with a background in development economics

Peneliti dari lembaga kajian bidang ekonomi pembangunan
Researchers from a research institute in the field of development economics

Mahasiswa pascasarjana program ekonomi pembangunan
Graduate students from development economics programs

Sasaran Audiens / Target Audience

Pembuat kebijakan di Kementerian/Lembaga, akademisi universitas, peneliti, dan mahasiswa
Policy makers in Ministries/Institutions, university academics, researchers, and students

Tinjauan Makalah Terkumpul / Review of Collected Papers

Sebagian besar 19 makalah diajukan oleh akademisi, peneliti, dan mahasiswa pascasarjana dari 10 provinsi yang berbeda, termasuk beberapa dari lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat sipil
The majority of the 19 papers were submitted by academics, researchers, and graduate students from 10 different provinces, along with a few from government agencies and civil society organizations

Proses seleksi dan pengumuman pemenang Call for Paper akan dilaksanakan pada awal tahun 2023
Call for Paper winners will be selected and announced in early 2023

Keseluruhan makalah dari finalis akan dipublikasikan di:
1) JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan (UNNES), 2) Economic Development Analysis Journal (EDAJ) (UNNES)
*All papers will be published in:
1) JEJAK: Journal of Economics and Policy (UNNES), 2) Economic Development Analysis Journal (EDAJ) (UNNES)*

Kriteria Makalah Terpilih / Criteria for Selected Papers





Kampanye

a) Strategic Communication Hub (SCH)

The Strategic Communications Hub (SCH) adalah koalisi dinamis yang dibentuk oleh Koalisi Bahan Bakar Nabati Berkelanjutan (Koalisi BBN) untuk berkoordinasi antar anggota. Tim inti adalah anggota utama, yaitu Traction Energy Asia, Coaction Indonesia, Institute for Essential Services Reform (IESR), Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB), Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS), Sawit Watch, Katadata, dan Madani Berkelanjutan. SCH dibentuk pada 2018 merepresentasikan tujuan jangka panjang koalisi dalam memperjuangkan program biodiesel, mulai dari produksi hingga penerapan, dan mendorong biofuel berkelanjutan.

SCH adalah hasil dari kerja sama sekitar 30 organisasi yang mendedikasikan diri untuk mengatasi perubahan iklim, mendorong energi bersih, mendukung petani kelapa sawit, dan mengadvokasikan keberlanjutan lingkungan. Misi SCH adalah meningkatkan perbincangan seputar biodiesel, mendorong perubahan kebijakan menuju energi bersih dan terbarukan melalui edukasi dan advokasi.

Inisiatif SCH dengan melakukan kampanye secara luas untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang peran biodiesel pada sektor

Campaigns

a) Strategic Communications Hub (SCH)

The Strategic Communications Hub (SCH) is a dynamic coalition formed by the Sustainable Biofuels Coalition (Koalisi BBN) to streamline coordination among its member institutions. This elite team includes key players like Traction Energy Asia, Coaction Indonesia, Institute for Essential Services Reform (IESR), Committee for the Elimination of Leaded Gasoline (KPBB), Palm Oil Farmers Union (SPKS), Sawit Watch, Katadata, and Madani Berkelanjutan. Launched in 2018, SCH embodies the coalition's long-term goals to advocate for the biodiesel program, spanning from production to usage, and to champion sustainable biofuels.

SCH is the brainchild of a partnership among about 30 organizations dedicated to tackling climate change, promoting clean energy, supporting palm oil farmers, and advocating for environmental sustainability. Their mission is to elevate the biodiesel conversation, urging policy shifts towards clean, renewable energy through education and advocacy.

SCH's initiatives have included widespread campaigns aimed at enlightening the public about biodiesel's role in the energy sector, advocating for

energi, advokasi budidaya kelapa sawit yang berkelanjutan, dan diskusi mengenai kemajuan teknologi biodiesel. Konten diproduksi secara kolaboratif, seperti artikel 'Menakar Kelanjutan Peran Biodiesel dalam Transisi Energi' dipublikasikan Katadata, dan infografis yang menarik, yang menjadi alat utama yang disebarluaskan melalui jaringan anggota SCH untuk memaksimalkan jangkauan.

Pada akhir 2022, SCH mengembangkan strateginya melalui pembentukan jaringan secara lebih luas di antara organisasi masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah. Upaya ini menyertakan kesepakatan untuk perencanaan strategis dalam memperkuat pengembangan kegiatan, visi, dan rencana aksi, mengundang entitas lebih banyak untuk mendukung kampanye 'Food vs Fuel', dan menekankan komitmen SCH terhadap masa depan energi yang berkelanjutan.

sustainable palm oil cultivation, and discussing advances in biodiesel technology. Collaboratively produced content, like the featured article 'Assessing the Sustainability of Biodiesel's Role in Energy Transition' on Katadata, and engaging infographics have been key tools in these efforts, disseminated across SCH members' social networks to maximize reach.

In late 2022, SCH expanded its strategy to include fostering a broader network among civil society organizations (CSOs) and non-governmental organizations (NGOs). This involved a strategic planning agreement to bolster activity development, vision, and action plans, inviting more entities to support the 'Food vs Fuel' campaign, underscoring SCH's commitment to a sustainable energy future.



Infografis "Menakar Kelanjutan Peran Biodiesel dalam Transisi Energi"
Infographic "Assessing the Sustainability of Biodiesel's Role in the Energy Transition"

b) Minyak Jelantah Jadi Berkah (Program COMPACT Leadership 1.0)

Program COMPACT Leadership 1.0 adalah inisiatif pelatihan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan komunikasi strategis yang fokus pada pemanfaatan data untuk hasil yang berdampak. Program ini menghadirkan lingkungan pembelajaran kolaboratif bagi para profesional di bidang komunikasi, kampanye digital, dan advokasi,

b Used Cooking Oil is a Blessing (COMPACT Leadership 1.0)

The COMPACT Leadership 1.0 program is an innovative training initiative designed to enhance strategic communication skills, with a focus on leveraging data for impactful results. It offers a collaborative learning environment for professionals in communication, digital campaigning, and advocacy, fostering growth through mentorship and lively

merangsang pertumbuhan melalui bimbingan dan diskusi yang dinamis. Proyek unggulan dari program ini adalah kampanye "Minyak Jelantah Jadi Berkah" dari Traction Energy Asia, yang menerapkan praktek dari pelatihan.

i) Interaksi Digital: Kampanye Multidimensi

Mulai dari Februari hingga April 2022, Traction Energy Asia meluncurkan kampanye digital untuk menekankan nilai daur ulang minyak jelantah. Kampanye ini menggunakan berbagai strategi:

- Membuat narasi seputar manfaat ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan spiritual.
- Memanfaatkan momentum hari-hari perayaan untuk meningkatkan interaksi.
- Mengundang partisipasi publik melalui kuis interaktif, cerita, dan games interaktif di berbagai platform media sosial.

Tampak interaksi atau keterlibatan yang signifikan sebesar 68,277%, kampanye memanfaatkan Instagram, Facebook, dan Twitter untuk menyebarkan pesan, sekaligus memberikan panduan kepada masyarakat tentang praktik daur ulang melalui situs web khusus minyakjelantahjadiberkah.id.

ii) Pelatihan Praktis: Memberdayakan Komunitas

Pada bulan Maret 2022, Traction Energy Asia menyelenggarakan pelatihan bagi para ibu rumah tangga di wilayah Jakarta, mengolah minyak jelantah menjadi produk yang memiliki nilai, seperti sabun dan lilin. Kegiatan ini disebarluaskan melalui media sosial dan situs web lembaga, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk menginspirasi aksi komunitas secara lebih luas mengatasi polusi lingkungan akibat praktik pembuangan minyak jelantah yang tidak tepat.

Kampanye Kolaboratif

a) Kampanye Digital

Traction Energy Asia menyelenggarakan kampanye digital "Minyak Jelantah Jadi Berkah" dimulai dari Februari hingga April 2022 dengan berbagai strategi, antara lain (1) menggali narasi terkait aspek ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan agama; (2) mengambil momentum hari-hari perayaan; dan (3) merangkul audiens untuk berpartisipasi melalui kuis interaktif, berbagi

discussions. A standout project from this program is Traction Energy Asia's "Used Cooking Oil is a Blessing" campaign, which showcases practical applications of the training.

i) Digital Engagement: A Multi-faceted Campaign

From February to April 2022, Traction Energy Asia launched an engaging digital campaign to highlight the value of recycling used cooking oil. The campaign utilized a mix of strategies:

- Crafting narratives around the economic, environmental, health, and spiritual benefits.
- Capitalizing on festive seasons to boost engagement.
- Inviting public participation through interactive quizzes, storytelling, and games on various social media platforms.

Achieving an impressive engagement rate of 68.277%, the campaign utilized Instagram, Facebook, and Twitter to disseminate its message, further guiding the public on recycling practices through the dedicated website minyakjelantahjadiberkah.id.

ii) Hands-on Training: Empowering Communities

In March 2022, Traction Energy Asia organized hands-on training for housewives in Jakarta, transforming used cooking oil into valuable non-food products like soap and candles. Highlighted across social media and the organization's website, these sessions aimed to inspire broader community action against environmental pollution from improper oil disposal.

Collaborative Campaign

a) Strategic Communications Hub (SCH)

Traction Energy Asia conducted a digital campaign from February to April 2022 for "Used Cooking Oil Turns into Blessing" with various strategies, including (1) exploring narratives related to economic, environmental, health, and religious aspects; (2) leveraging festive occasions; and (3) encouraging the audience to participate in challenges through interactive quizzes, sharing their experiences in collecting used cooking oil,

pengalaman dalam mengumpulkan minyak jelantah, dan bermain games interaktif di media sosial. Saluran media sosial lembaga, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter digunakan untuk memperluas kampanye. Keterlibatan publik dalam kampanye media sosial diukur melalui tingkat interaksi atau keterlibatan yang mencapai 68,277%, melibatkan aktivitas seperti berbagi konten yang dipublikasikan, menyukai konten publikasi, dan menyampaikan komentar pada semua materi kampanye digital. Selain itu, kampanye ini memberikan informasi tentang bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan minyak jelantah melalui situs web minyakjelantahjadiberkah.id, yang terintegrasi dengan situs web lembaga.

b) Pelatihan Tatap Muka (Luring)

Pada Maret 2022, Traction Energy Asia juga melakukan kegiatan pelatihan tatap muka yang melibatkan para ibu rumah tangga dari wilayah Petamburan (Jakarta Pusat) dan Kapuk Muara (Jakarta Utara). Kegiatan pelatihan difokuskan pada pengolahan minyak jelantah menjadi produk non-pangan, seperti sabun dan lilin. Kegiatan pelatihan dipublikasikan melalui artikel di situs web lembaga dan saluran media sosial untuk menginspirasi komunitas lainnya. Tujuan secara umum adalah mendorong masyarakat untuk mengurangi polusi lingkungan yang disebabkan oleh praktik pembuangan minyak jelantah secara sembarangan. Kegiatan pelatihan lebih detail dapat dilihat [di sini](#).

and engaging in interactive games on social media. The organization's social media channels on Instagram, Facebook, and Twitter were utilized to amplify this campaign. Public engagement in the social media campaign was measured through an engagement rate that reached 68.277%, involving activities such as sharing, liking, and commenting on all digital campaign materials. Furthermore, the campaign provided information about how the public can make use of used cooking oil through the website minyakjelantahjadiberkah.id, which is integrated with the organization's website.

b) In-person Training Activities

In March 2022, Traction Energy Asia also conducted in-person training activities by involving housewives from the Petamburan area (Central Jakarta) and Kapuk Muara area (North Jakarta). The training activities focused on the transformation of used cooking oil into non-food products such as soap and candles. These training activities were publicized through articles on the organization's website and its social media channels to inspire other communities. In general, the aim was to encourage the public to reduce environmental pollution caused by the indiscriminate disposal of used cooking oil. You can find more details about the training activities [here](#).



Produk Non-Pangan (Lilin dan Sabun) Hasil Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah
Non-Food Products (Candles and Soap) from Used Cooking Oil Processing Training

c) Video Kampanye Kok Bisa tentang Transisi Energi

Sejalan dengan Hari Bumi, kampanye unik diluncurkan untuk membangun kolaborasi lintas LSM, kreator konten, media, dan akademisi, yang menekankan pentingnya transisi energi. Dengan memanfaatkan tagar #UntukmuBumiku dan #TeamUpForImpact, inisiatif ini bertujuan untuk melibatkan kalangan muda melalui video "Inilah Penyelamat Bumi yang Sebenarnya" untuk memberikan inspirasi yang dapat diakses secara online. Upaya kolaboratif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perubahan iklim, diselaraskan dengan momentum Hari Bumi, yang menunjukkan kekuatan dari aksi bersama untuk keberlanjutan lingkungan. Video kampanye kolaborasi "Inilah Penyelamat Bumi yang Sebenarnya" dapat dilihat [di sini](#).

b) "Kok Bisa" (How Come?) Energy Transition Campaign Video

Aligning with Earth Day, a unique campaign was launched to foster partnerships across NGOs, content creators, media, and academia, emphasizing the importance of the energy transition. Utilizing the hashtags #UntukmuBumiku and #TeamUpForImpact, the initiative targeted youth engagement through a compelling video, "Inilah Penyelamat Bumi Yang Sebenarnya," available for viewing online. This collaborative effort aimed to enlighten the public on climate change, peaking with Earth Day celebrations and demonstrating the power of collective action for environmental sustainability. The collaborative video "Inilah Penyelamat Bumi Yang Sebenarnya" can be viewed [here](#).



Video "Inilah Penyelamat Bumi yang Sebenarnya"
Video "Inilah Penyelamat Bumi yang Sebenarnya"

Mengoptimalkan Dampak Traction Energy Asia di Platform Media Online

Traction Energy Asia secara konsisten memanfaatkan kekuatan dari media online untuk meningkatkan keberadaan dan terlibat lebih dalam dengan isu-isu yang menarik minat publik. Melalui analisis terhadap analitika situs web dan media sosial pada tahun 2022, Traction Energy Asia telah menyempurnakan strategi untuk:

- Mengukur dan meningkatkan kinerja platform, interaksi dari pengguna situs web, dan memahami minat audiens dengan lebih baik.
- Menemukan topik-topik yang relevan dengan audiens untuk menyesuaikan strategi konten, memastikan agar menjangkau secara efektif *followers* (pengikut) potensial dan yang ada saat ini.

Optimizing Traction Energy Asia's Impact on Online Media Platforms

Traction Energy Asia consistently harnesses the power of online media to boost its visibility and engage more deeply with issues of public interest. Through diligent analysis of website and social media analytics in 2022, we've honed our strategy to:

- Measure and enhance platform performance, user engagement, and understand our audience's interests better.
- Pinpoint topics that resonate with our audience to tailor our content strategy, ensuring it reaches both our current and potential followers effectively.

Analisis Situs Web

Situs web lembaga <https://tractionenergy.asia/> menunjukkan total jumlah pengunjung situs web secara global mencapai 13.383 pengunjung, dengan jumlah pengunjung tertinggi berasal dari Indonesia, diikuti oleh Amerika Serikat, Afghanistan, Singapura, Filipina, Seychelles, Malaysia, Belanda, Inggris Raya, dan India.

Website Insights

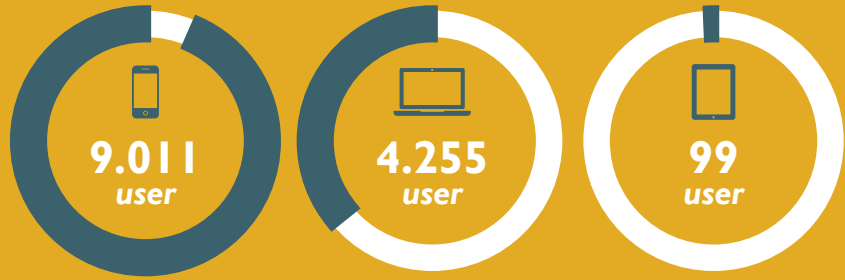
Our website, <https://tractionenergy.asia/> show that globally, the total number of website visitors reached 13,383 visitors, with the highest number of visitors coming from Indonesia, followed by the United States, Afghanistan, Singapore, the Philippines, Seychelles, Malaysia, the Netherlands, the United Kingdom, and India.



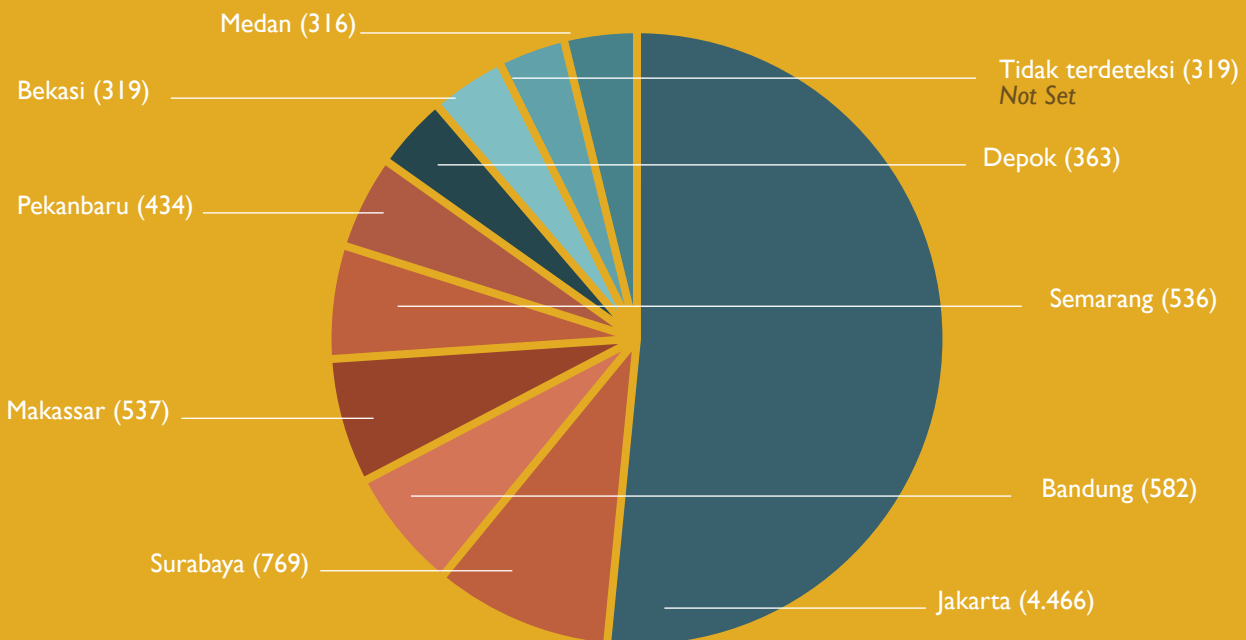
Penggunaan ponsel oleh pengunjung tampak dominan sebesar 67%, menggambarkan pentingnya optimalisasi situs web lembaga untuk pengguna ponsel.

Mobile usage dominated at 67%, reflecting the importance of optimizing our site for mobile users.

Perangkat yang Digunakan Devices Used



10 Teratas Kota Asal User / Top 10 Cities of User Origin



Demografi Audiens

Kota-kota Indonesia, terutama Jakarta, memperlihatkan kunjungan yang tinggi ke situs web lembaga, 51% berasal dari Jakarta, diikuti oleh Surabaya, Bandung, Makassar, Semarang, Pekanbaru, Depok, Bekasi, dan Medan.

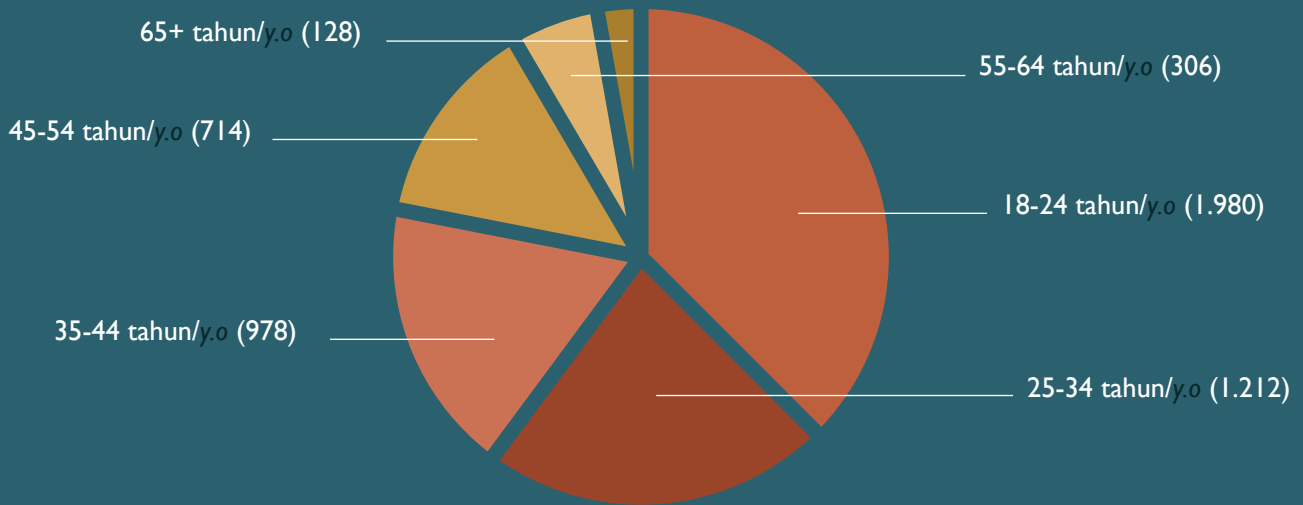
37% dari pengunjung situs web lembaga berasal dari kelompok usia 18-24 tahun, diikuti oleh kelompok usia 25-34 tahun sebesar 23%, kelompok usia 35-44 tahun sebesar 18%, kelompok usia 45-54 tahun sebesar 13%, kelompok usia 55-64 tahun sebesar 6%, dan kelompok usia 65 tahun ke atas sebesar 3%. 54% dari pengunjung situs web lembaga adalah perempuan, sementara 46% adalah laki-laki. Data ini mendukung dalam pembuatan konten berdasarkan preferensi audiens.

Audience Demographics

Indonesian cities, especially Jakarta, led in visits to our website, with 51% coming from Jakarta, followed by Surabaya, Bandung, Makassar, Semarang, Pekanbaru, Depok, Bekasi, and Medan.

37% of our website visitors were from the 18-24 age group, followed by the 25-34 age group at 23%, the 35-44 age group at 18%, the 45-54 age group at 13%, the 55-64 age group at 6%, and the 65 and above age group at 3%. 54% of our website visitors are female, while 46% are male. This data guides our content creation to cater to this audience's preferences.

Usia User Berdasarkan Kelompok Usia User Age by Age Group



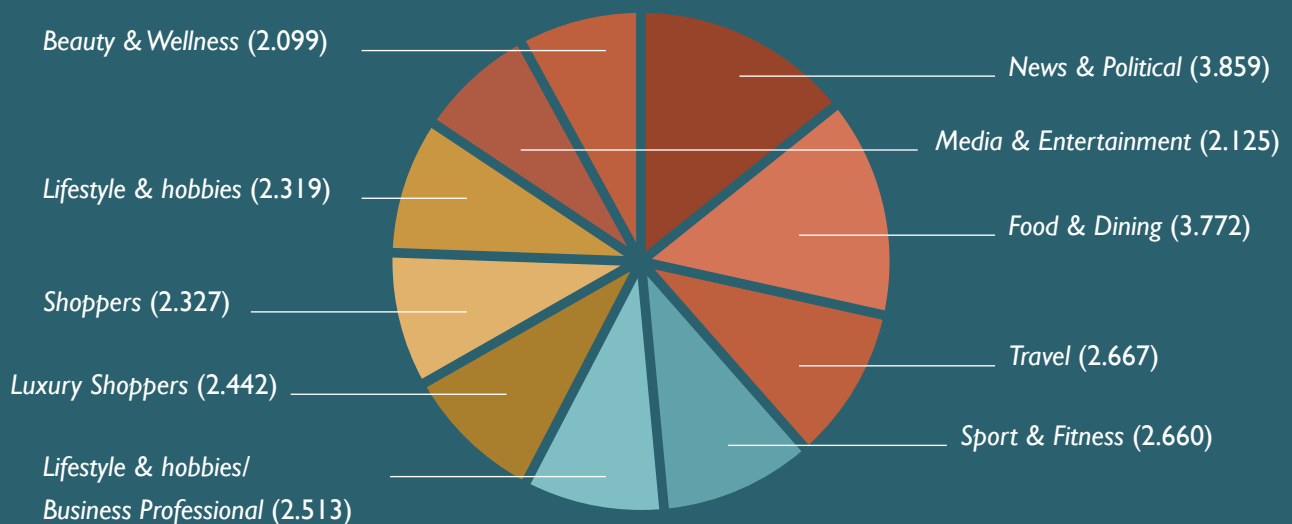
Preferensi Konten

Berdasarkan analisis situs web, pengunjung situs web lembaga paling tertarik pada berita dan isu politik, diikuti oleh minat pada makanan, travel, olahraga, gaya hidup, *luxury/value shoppers*, bisnis, media, dan hiburan.

Content Preferences

Based on web analytics, our website visitors were most interested in news and political issues, followed by interests in food, travel, sports, lifestyle, *luxury/value shoppers*, business, media, and entertainment.

Minat User User Interest



Interaksi Media Sosial

Platform media sosial lembaga berfungsi sebagai saluran penting untuk menyebarkan informasi tentang isu-isu utama lembaga. Pada 2022, lembaga fokus pada isu penggunaan minyak jelantah dan peran biodiesel dalam transisi energi, yang mana mencapai interaksi yang signifikan di berbagai platform media sosial. Hal ini terlihat pada puncaknya untuk kampanye "Minyak Jelantah Jadi Berkah", yang menarik perhatian dan interaksi audiens.

Analisis Follower (Pengikut)

Analisis menunjukkan bahwa basis user media sosial Indonesia kuat, dengan sebagian besar audiens lembaga berasal dari generasi Millennial dan Gen Z. Analisis demografis ini penting untuk menyesuaikan konten media sosial lembaga agar tetap relevan dan menjangkau interaksi.

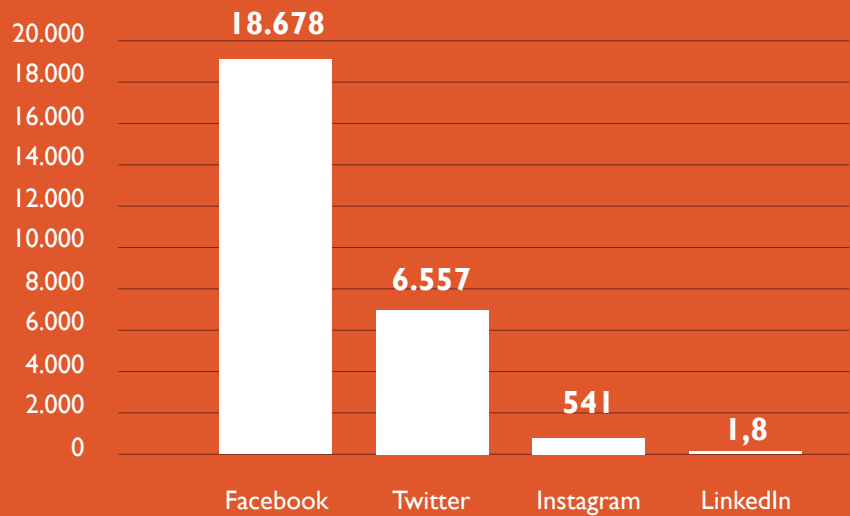
Social Media Engagement

Our social media platforms serve as vital channels to disseminate information on our core issues. In 2022, we focused on UCO utilization and biodiesel's role in energy transition, achieving significant engagement across platforms. Notably, our "Used Cooking Oil is a Blessing" campaign stood out, capturing our audience's attention and interaction.

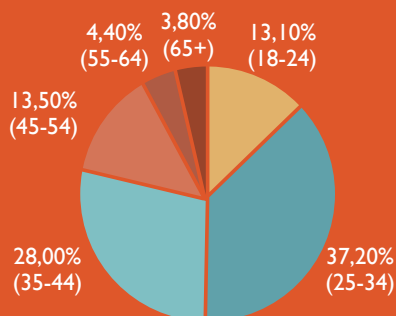
Follower Insights

The social media analysis showed a strong Indonesian user base, with a significant portion of our audience being Millennials and Gen Z. This demographic insight is crucial for tailoring our social media content to maintain relevance and engagement.

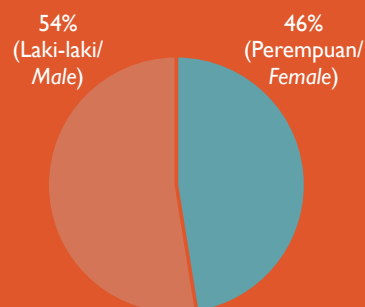
Engagement Rate



Usia Rata-rata User/ User Average Age



Jenis Kelamin Rata-rata User/ User Average Sex



Kesimpulan Strategis

Minat yang konsisten terhadap konten terkait minyak jelantah di seluruh *platform* digital lembaga menandakan efektivitas fokus lembaga pada solusi bioenergi yang berkelanjutan. Ke depannya lembaga akan memanfaatkan interaksi atau keterlibatan yang terjadi dengan mengoptimalkan situs web lembaga untuk pengguna ponsel dan meningkatkan strategi konten media sosial. Selain itu, kegiatan pengiklanan dan promosi konten untuk media sosial akan memainkan peran kunci dalam memperluas jangkauan di luar audiens saat ini, yang mana memastikan dampak dan interaksi yang lebih luas dalam upaya advokasi.

Singkatnya, pendekatan berbasis data pada media *online* tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang audiens lembaga, tetapi juga mempertajam fokus lembaga pada isu-isu yang penting bagi audiens. Dengan terus beradaptasi dan berinovasi dalam strategi digital, lembaga akan memperkuat aspirasi dan dampak dalam mendorong energi berkelanjutan.

Strategic Takeaways

The consistent interest in UCO-related content across our digital platforms underscores the effectiveness of our focus on sustainable bioenergy solutions. Going forward, we aim to leverage this engagement by optimizing our website for mobile users and enhancing our social media content strategy. Additionally, targeted ads and promotions will play a key role in expanding our reach beyond our current audience, ensuring broader impact and involvement in our advocacy efforts.

In summary, our data-driven approach to online media has not only improved our understanding of our audience but also sharpened our focus on issues that matter most to them. By continuing to adapt and innovate in our digital strategy, we aim to amplify our voice and impact in promoting sustainable energy.

Laporan Keuangan / Financial Report

Laporan Posisi Keuangan (Rp juta) / Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Asset	9.341	7.401	1.442
Aset Tidak Lancar / Non-Current Asset	200	208	115
Jumlah Aset / Total Asset	9.541	7.609	1.557
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	230	343	74
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Currrent Liabilities	-	-	-
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	230	343	74
Jumlah Ekuitas / Total Equity	9.311	7.266	1.483

Laporan Posisi Keuangan (Rp juta) / Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Laporan Penerimaan Komprehensif / Statement of Comprehensive Income			
Penerimaan Terkait / Restricted Income	10.564	12.782	7.131
Penerimaan Tidak Terkait / Non-Restricted Income	3.053	1.799	1.281
Total Penerimaan / Total Income	13.617	14.581	8.412
Biaya / Expenses			
Biaya Proyek / Project Expenses	11.004	7.550	5.674
Biaya Operasional / Operational Expenses	568	1.249	1.271
Total Biaya / Total Expenses	11.572	8.799	6.945
Penerimaan Komprehensif Bersih / Net Comprehensive Income	2.045	5.782	1.467

Penerimaan Program 2022 / Program Revenue 2022:

- International Foundations = Rp 7.631.302.000 atau USD 485,113 (73%)
- International NGO = Rp 2.372.852.821 atau USD 150,839 (22%)
- Local NGO = Rp 559.929.946 atau USD 35,594 (5%)

TOTAL = Rp 10.564.084.767 atau USD 671,546

Penyaluran Dana Program / Disbursement of Program Funds:

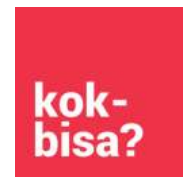
- Biodiesel Berkelanjutan / Sustainable Biodiesel = Rp 5.381.045.583 atau USD 342,066 (51%)
- Pembangunan Rendah Karbon / Low Carbon Development = Rp 2.786.997.154 atau USD 177,166 (26%)
- Analisis Dampak PMA Sektor AFOLU dan Energi / Impact Analysis of FDI in the AFOLU and Energy Sectors = Rp 2.396.042.030 atau USD 152,313 (23%)

Mitra Kolaborasi

Apresiasi dan terima kasih yang mendalam kami ucapkan atas kolaborasi dan dukungan yang berharga kepada para mitra terhadap proyek dan inisiatif Traction Energy Asia.

Collaboration Partners

We extend our heartfelt appreciation and deep gratitude for the collaboration and valuable support from our partners towards the projects and initiatives of Traction Energy Asia.





TRACTION
ENERGY ASIA